



POLITEKNIK ENERGI DAN
PERTAMBANGAN BANDUNG



LAPORAN **FORUM KONSULTASI PUBLIK**

SATUAN PENJAMIN MUTU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia Nya Laporan Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2025 Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi bagi PEP Bandung sebagai penyelenggara pelayanan publik dan perguruan tinggi vokasi. Penyusunan laporan ini didasarkan pada amanat Undang- Undang No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Surat Edaran Menpan RB No 19 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Instansi Pemerintah. Laporan ini juga dibentuk sebagai komitmen PEP Bandung dalam melibatkan masyarakat dalam peningkatan standar pelayanan public.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, partisipasi, dan perhatian serta ikut terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Forum konsultasi Publik ini.

Kami menyadari bahwa laporan yang telah tersusun ini masih memiliki ketidaksempurnaan, oleh karena itu kami memohon saran dan ide terkait dengan peningkatan kualitas laporan ini.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya penerima layanan publik PEP Bandung.

Bandung, 11 November 2025

Ketua Satuan Penjaminan Mutu



Dr. Denny Lumban Raja, S.Kom., M.T.

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan dan Manfaat.....	2
3. Ruang Lingkup.....	2
B. HASIL TINDAK LANJUT FKP 2024.....	3
C. METODE PELAKSANAAN	4
1. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan	4
2. Metode Pelaksanaan FKP 2025	4
2.a Pembentukan Tim dan Penentuan Tema FKP 2025.....	4
2.b Pelaksanaan Survey dan Pengolahan Data	4
2.c Pelaksanaan FKP 2025	5
2.d Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut	6
3. Susunan Acara FKP 2025	6
D. HASIL PELAKSANAAN	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Rencana Aksi.....	8
E. PENUTUP	9
1. Kesimpulan.....	9
2. Rekomendasi	9
F. DOKUMENTASI	11

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-undang no 25 Tahun 2009 mendefinisikan pelayanan publik sebagai kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan atas barang, jasa dan pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik. Dalam pelaksanaannya pelayanan publik perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Peningkatan tersebut dapat tercapai dengan metode pengawasan internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilaksanakan oleh atasan unit pelayanan terkait sedangkan Dewan Perwakilan Rakyat, Ombudsman RI dan masyarakat luas mendapatkan peran penting dalam pengawasan eksternal.

Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik menjadi unsur penting sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Keterlibatan ini mencakup penyusunan standar pelayanan, pemantauan pelaksanaan, hingga pemberian umpan balik dan penghargaan terhadap kinerja layanan. Masyarakat yang dimaksud dalam konteks ini meliputi seluruh pihak yang berperan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung — termasuk individu, kelompok, maupun badan hukum.

Sebagai bentuk implementasi partisipasi tersebut, Forum Konsultasi Publik hadir sebagai wadah dialog dua arah antara penyelenggara layanan dan penerima layanan publik. Forum ini berfungsi untuk menampung aspirasi, masukan, dan kritik yang konstruktif demi peningkatan mutu pelayanan di lingkungan PEP Bandung. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Satuan Penjamin Mutu sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan memperkuat sistem pelayanan yang sudah ada.

Forum Konsultasi Publik 2025 di PEP Bandung melibatkan berbagai unsur sivitas akademika, antara lain mahasiswa aktif, tenaga kependidikan, dan dosen. Selain itu, organisasi kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), serta Himpunan Mahasiswa dari masing-masing program studi turut berpartisipasi aktif dalam forum ini. Keterlibatan lintas unsur ini diharapkan dapat memperkaya perspektif dan menghasilkan solusi yang lebih komprehensif terhadap isu-isu yang diangkat.

Pada pelaksanaannya, Forum Konsultasi Publik 2025 difokuskan pada pembahasan topik utama mengenai Program Beasiswa di PEP Bandung. Melalui forum ini, peserta bersama pihak pengelola membahas berbagai aspek pelaksanaan beasiswa, seperti mekanisme seleksi, pemerataan kuota, hingga peningkatan manfaat bagi mahasiswa. Kegiatan ini menjadi sarana

penting untuk memperkuat transparansi, memperbaiki sistem layanan, dan memastikan bahwa program beasiswa dapat berjalan lebih efektif serta memberikan dampak positif bagi seluruh mahasiswa PEP Bandung.

2. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Forum Komunikasi Publik 2024 memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan wadah dialog antara penyelenggara dan penerima pelayanan publik
- b. Menjadi sumber masukan dalam peningkatan standar pelayanan publik PEP Bandung khususnya layanan program beasiswa yang telah ada sebelumnya

Berdasarkan tujuan tersebut, pelaksanaan Forum Konsultasi Publik 2025 diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan standar pelayanan publik di lingkungan PEP Bandung, khususnya pada pengelolaan program beasiswa. Melalui forum ini, berbagai masukan, kritik, dan saran dari peserta akan menjadi dasar dalam menyusun langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan beasiswa di PEP Bandung dapat terus berkembang menjadi lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

3. Ruang Lingkup

Kegiatan Forum Konsultasi Publik tahun 2025 merupakan wadah untuk memaparkan hasil survei yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program. Forum ini secara khusus membahas berbagai isu dan masukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Beasiswa di PEP Bandung, meliputi aspek kebijakan, mekanisme seleksi, serta pelaksanaan teknis di lapangan. Melalui forum ini, pihak kampus berupaya menampung aspirasi dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya agar pengelolaan program beasiswa dapat berjalan lebih transparan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

B. HASIL TINDAK LANJUT FKP 2024

Hasil Tindak Lanjut adalah langkah konkret yang dilakukan PEP Bandung setelah Forum Konsultasi Publik tahun 2024 selesai. Tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan bahwa masukan, saran, atau keputusan yang telah dibahas dapat diterapkan atau diimplementasikan sesuai rencana.

Berikut hasil tindak lanjut FKP 2025:

No	Identifikasi Masalah	Tindak Lanjut	Status
1	Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa	Pembentukan UKM Seni Tari dan UKM E-Sport	Selesai
2	Peralatan Alat Musik dan Pemeliharaan Studio	Penyediaan Keyboard dari Direktur PEP Bandung	Selesai
3	Pengadaan Prasarana	Alokasi anggaran sewa lapangan untuk UKM (Futsal, Minisoccer, Voli dan Basket)	Selesai
4	Jam Operasional Studio	Pembentukan UKM Band dan menjadwalkan jam operasional studio. Jam operasional studio musik: Hari senin sampai Kamis pukul 17.00 – 20.00 WIB Hari jumat pukul 08.00 – 20.00 WIB	Selesai
5	Kolaborasi Alumni/Sharing Session After Campus Life	Sharing Session membahas pengalaman kerja Alumni. Narasumber <i>sharing session</i> adalah alumni dari prodi Teknologi Geologi, Teknologi Pertambangan dan Teknologi Metalurgi. Judul Kegiatan: <i>Going Abroad and Beyond Unlocking Opportunities</i> Merajut Karier di Dunia Metalurgi Tambang dan Geologi	Selesai

C. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan FKP 2025 dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 08 November 2025
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Tembaga Gedung PEP Bandung
Jl. Jend. Sudirman No.623 Wr. Muncang, Kec. Bandung Kulon
Bandung, Jawa Barat

2. Metode Pelaksanaan FKP 2025

Tahapan pelaksanaan kegiatan FKP 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pembentukan tim dan penentuan tema FKP 2025
- b. Pelaksanaan survei dan Pengolahan Data
- c. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik
- d. Penyusunan dan pelaksanaan rencana tindak lanjut

2.a Pembentukan Tim dan Penentuan Tema FKP 2025

Tim Forum Konsultasi Publik (FKP) 2025 dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung Nomor: 25.2.K/OT.03/BPB/2025 tentang Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik pada PEP Bandung. Pembentukan tim ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan FKP berjalan terarah, terencana, dan sesuai dengan tujuan peningkatan mutu pelayanan publik. Setelah terbentuk, tim bertugas menentukan tema utama yang akan dibahas serta menetapkan ruang lingkup pembahasan FKP 2025, agar kegiatan ini dapat fokus pada isu strategis yang relevan dengan kebutuhan sivitas akademika, khususnya terkait peningkatan kualitas program beasiswa di lingkungan PEP Bandung.

2.b Pelaksanaan Survey dan Pengolahan Data

Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung melaksanakan survei Forum Konsultasi Publik (FKP) 2025 secara daring melalui tautan <https://bit.ly/kuesionerfkppepb2025> menggunakan platform Google Form. Metode daring ini dipilih untuk mempermudah akses bagi seluruh responden, meningkatkan efisiensi pengumpulan data, serta mendukung program Go Green dengan mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, pelaksanaan survei ini juga

berfungsi sebagai bagian dari pemenuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), penerapan sistem manajemen mutu ISO, serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan layanan di lingkungan PEP Bandung. Melalui survei ini, diharapkan kualitas pelayanan publik di PEP Bandung dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan selaras dengan prinsip transparansi serta akuntabilitas institusi.

Pelaksanaan survei dilaksanakan pada tanggal 03 November s.d. 06 November 2024. Kuesioner FKP ini didistribusikan di seluruh Program Studi Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung.

2.c Pelaksanaan FKP 2025

Kegiatan FKP 2025 merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk diskusi publik untuk memberikan kesempatan kepada peserta terlibat dalam proses konsultasi dan penyampaian pendapat. Kegiatan ini mencakup dua sesi utama sebagai berikut:

1) Pemaparan Materi

Di sesi pertama, beberapa materi atau informasi penting disampaikan oleh Ketua Satuan Penjamin Mutu PEP Bandung, dalam hal ini oleh Dr. Denny Lumban Raja, S.Kom., M.T. yang bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan penjaminan mutu PEP Bandung. Pada kesempatan ini menjelaskan tentang dasar hukum pelaksanaan FKP dan hasil survei tentang program beasiswa di PEP Bandung yang telah dilaksanakan sebelumnya.

2) Tanya Jawab dan *Public Hearing*

Pada sesi kedua ini peserta mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, atau memberikan masukan terhadap materi yang telah dipresentasikan. Tujuan dari sesi ini adalah:

- Tanya Jawab: Peserta dapat bertanya langsung kepada narasumber mengenai hal-hal yang kurang dipahami atau membutuhkan klarifikasi lebih lanjut terkait program beasiswa di PEP Bandung.
- *Public Hearing*: sesi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, tanggapan, atau opini dari peserta forum terkait tema yang sudah dipaparkan. *Public hearing* ini penting untuk memastikan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam proses pengambilan Keputusan

2.d Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut akan disusun dan dilaksanakan berdasarkan hasil dialog serta analisis terhadap berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP) 2025. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap masukan, saran, dan rekomendasi dari peserta forum dapat diakomodasi dan ditindaklanjuti secara konkret. Dengan adanya rencana tindak lanjut yang terarah, PEP Bandung dapat mengimplementasikan perbaikan yang relevan dan berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan mutu pelayanan publik dan pengelolaan program beasiswa di lingkungan kampus PEP Bandung.

3. Susunan Acara FKP 2025

Susunan Acara FKP 2025 adalah sebagai berikut:

No	Acara	Penanggung Jawab
1	Pembukaan	Moderator
2	Sambutan dan Pengarahan	Dr. Asep Mohamad Ishaq Shiddiq, S.T.,M.T.
4	Pemaparan Hasil Survei Program Beasiswa di PEP Bandung	Dr. Denny Lumban Raja, S.Kom., M.T.
5	Tanya jawab dan <i>Public Hearing</i>	WD II, SPM, BEM, DPM, Hima Teknologi Geologi, Hima Teknologi Pertambangan, Hima Teknologi Metalurgi, Program Studi dan Bagian Kemahasiswaan
6	Penutup	Moderator

D. HASIL PELAKSANAAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta FKP 2025, maka beberapa masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai Program Beasiswa Pilmapres hingga saat ini masih belum memiliki kejelasan terkait persyaratan dan jadwal pelaksanaan seleksinya. Kondisi ini menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa yang berminat untuk mengikuti program tersebut, karena belum ada panduan resmi yang dapat dijadikan acuan dalam mempersiapkan berkas maupun tahap seleksi. Kejelasan mengenai kriteria peserta, tahapan seleksi, serta waktu pelaksanaannya sangat diperlukan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik dan proses seleksi dapat berjalan secara transparan serta tepat waktu.
- b. Belum terlihat adanya kontribusi nyata dari penerima beasiswa pada periode sebelumnya, baik dalam bentuk kegiatan, pendampingan, maupun berbagi pengalaman kepada penerima baru. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem pembinaan lanjutan agar penerima beasiswa terdahulu dapat berperan aktif dan memberikan dampak positif bagi pengembangan penerima beasiswa berikutnya.
- c. Berkas persyaratan bagi mahasiswa kurang mampu masih menjadi kendala, terutama karena kelengkapan dan validitas dokumen sering tidak terpenuhi. Hal ini menghambat proses verifikasi dan penyaluran beasiswa, sehingga diperlukan pendampingan serta panduan yang lebih jelas agar mahasiswa dapat menyiapkan berkas sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Masih terdapat perbedaan pemahaman di antara mahasiswa terkait program beasiswa, baik mengenai jenis beasiswa, syarat penerimaan, maupun mekanisme pelaksanaannya. Kurangnya sosialisasi yang menyeluruh menyebabkan sebagian mahasiswa belum memahami tujuan dan alur program secara tepat, sehingga diperlukan komunikasi dan informasi yang lebih jelas agar persepsi mahasiswa dapat selaras.
- e. Pemerataan kuota beasiswa untuk setiap program studi masih perlu diperhatikan, karena saat ini jumlah penerima belum proporsional di antara program studi yang ada. Ketimpangan ini dapat menimbulkan kesenjangan kesempatan bagi mahasiswa, sehingga diperlukan kebijakan yang lebih adil dan transparan dalam penentuan alokasi kuota beasiswa.

2. Rencana Aksi

Sebagai langkah awal untuk memperbaiki pelaksanaan program beasiswa, PEP Bandung melalui Wakil Direktu II menjelaskan bahwa Beasiswa Pilmapres digantikan dengan Program Beasiswa ESDM yang memiliki cakupan lebih luas, yaitu mengakomodir kategori prestasi dan kurang mampu. Dengan demikian, peluang mahasiswa untuk mendapatkan dukungan pendidikan menjadi lebih merata dan sesuai dengan kebutuhan, baik dari sisi capaian akademik maupun kondisi ekonomi. Program ini juga diharapkan dapat memperkuat komitmen institusi dalam memberikan kesempatan belajar yang inklusif dan berkeadilan.

Selain itu, penerima beasiswa dari periode sebelumnya perlu dilibatkan secara aktif melalui program bimbingan bagi calon penerima baru. Program ini dapat dijalankan secara terstruktur dan difasilitasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai wadah pengembangan diri dan berbagi pengalaman. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mendapat manfaat finansial, tetapi juga memperoleh peningkatan soft skill, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab sosial sebagai bagian dari profil unggulan penerima beasiswa PEP Bandung.

Selanjutnya, penyusunan dan penyempurnaan pedoman beasiswa menjadi langkah penting untuk menjamin transparansi dan kejelasan pelaksanaan program. Pedoman ini harus mencakup ketentuan mengenai persyaratan, mekanisme seleksi, hak dan kewajiban penerima, serta jadwal pelaksanaan yang pasti. Dengan adanya pedoman yang lengkap dan mudah diakses, mahasiswa dapat memahami prosedur dengan lebih baik serta meminimalkan terjadinya kesalahpahaman.

Untuk memastikan informasi tersampaikan secara merata, perlu dilakukan sosialisasi program beasiswa secara berkala kepada seluruh mahasiswa. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti website, media sosial resmi, dan forum tatap muka langsung maupun via zoom. Dengan demikian, mahasiswa memiliki pemahaman yang sama mengenai jenis, persyaratan, serta alur seleksi beasiswa, sehingga partisipasi dan kesiapan mereka dalam mengikuti program dapat meningkat.

Dalam hal menciptakan keadilan dalam distribusi kesempatan, perlu diajukan usulan pemerataan kuota program beasiswa untuk setiap program studi dalam rapat manajemen PEP Bandung. Pemerataan ini bertujuan agar seluruh mahasiswa, tanpa memandang bidang studinya, memiliki peluang yang setara untuk mendapatkan beasiswa. Langkah ini sekaligus mendukung semangat pemerataan pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di seluruh program studi.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP) 2025 di Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung berjalan dengan baik dan berhasil menjadi sarana dialog dua arah antara pihak kampus dan mahasiswa untuk membahas berbagai isu terkait program beasiswa. Melalui kegiatan ini, teridentifikasi sejumlah permasalahan yang meliputi ketidakjelasan informasi beasiswa Pilmapres, kurangnya kontribusi penerima beasiswa periode sebelumnya, kendala berkas mahasiswa kurang mampu, perbedaan pemahaman mahasiswa mengenai program beasiswa, serta ketimpangan pemerataan kuota antarprogram studi.

Sebagai tindak lanjut, PEP Bandung menetapkan beberapa langkah strategis untuk memperbaiki sistem beasiswa, antara lain mengganti Beasiswa Pilmapres dengan Beasiswa ESDM yang lebih inklusif, melibatkan penerima beasiswa sebelumnya dalam program bimbingan terstruktur melalui BEM, serta menyusun pedoman beasiswa yang lebih lengkap dan transparan. Selain itu, kegiatan sosialisasi akan ditingkatkan agar seluruh mahasiswa memahami mekanisme dan tujuan program dengan baik.

Upaya pemerataan kuota antarprogram studi juga menjadi perhatian penting agar setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang setara dalam memperoleh beasiswa, tanpa memandang bidang studi yang ditempuh. Dengan adanya rencana aksi tersebut, diharapkan sistem beasiswa di PEP Bandung dapat berjalan lebih efektif, adil, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, FKP 2025 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pelayanan publik di PEP Bandung. Forum ini tidak hanya menjadi ajang penyampaian aspirasi, tetapi juga wadah kolaboratif untuk membangun komitmen bersama dalam mewujudkan pengelolaan beasiswa yang transparan, akuntabel, dan berdampak langsung bagi kesejahteraan serta pengembangan mahasiswa.

2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi rencana tindak lanjut dari hasil FKP 2025 ini adalah sebagai berikut :

- a. Beasiswa Pilmapres digantikan dengan beasiswa ESDM yang mengakomodir beasiswa prestasi dan kurang mampu.
- b. Mahasiswa penerima beasiswa (periode sebelumnya) membimbing calon penerima baru melalui program terstruktur yang difasilitasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) untuk meningkatkan *soft skill* dan memperkuat profil penerima beasiswa PEP Bandung.

- c. Melengkapi pedoman beasiswa terutama pada berkas persyaratan mahasiswa kurang mampu.
- d. Melaksanakan sosialisasi program beasiswa secara rutin dan menyeluruh agar seluruh mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas dan seragam. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti website resmi kampus, media sosial, papan pengumuman, maupun forum tatap muka dan pertemuan daring
- e. Mengajukan usulan pemerataan kuota program beasiswa untuk periode selanjutnya pada rapat manajemen PEP Bandung.

F. DOKUMENTASI







KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG

JALAN JENDERAL SUDIRMAN NOMOR 623 BANDUNG 40211

TELEPON: (022) 6076756

FAKSIMILE: (022) 6035506

WEBSITE: pepbandung.ac.id

EMAIL: info.pepbandung@esdm.go.id

BERITA ACARA

HASIL FORUM KONSULTASI PUBLIK (FKP)

SEKTOR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI

POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG

NOMOR: 114.BA/PW.10/BPB/2025

Pada hari ini Jumat tanggal tujuh bulan November tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di Bandung telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik Sektor Pendidikan dan Pelatihan Vokasi oleh Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung. Berdasarkan hasil diskusi dan keputusan bersama menyatakan sebagai berikut:

No	Identifikasi Masalah	Usulan Rekomendasi Perbaikan	Jangka Waktu Penyelesaian
1	Beasiswa Pilmapres	Beasiswa Pilmapres digantikan dengan beasiswa ESDM yang mengakomodir beasiswa prestasi dan kurang mampu	Tahun Anggaran 2026
2	Kontribusi Penerima Beasiswa	Mahasiswa penerima beasiswa (periode sebelumnya) membimbing calon penerima baru melalui program terstruktur yang difasilitasi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	Tahun 2026

No	Identifikasi Masalah	Usulan Rekomendasi Perbaikan	Jangka Waktu Penyelesaian
		untuk meningkatkan <i>soft skill</i> dan memperkuat profil penerima beasiswa PEP Bandung	
3	Berkas persyaratan mahasiswa kurang mampu	melengkapi pedoman beasiswa selanjutnya	Tahun 2026
4	Perbedaan pemahaman mahasiswa terkait program beasiswa	Melakukan sosialisasi program beasiswa	Tahun 2026
5	Pemerataan kuota untuk masing-masing program studi	Mengajukan usulan pemerataan kuota program beasiswa untuk periode selanjutnya pada rapat manajemen PEP Bandung	Tahun Anggaran 2026

Pimpinan Unit Penyelenggara Pelayanan dapat menerima identifikasi masalah, usulan rekomendasi, jangka waktu dan berkomitmen menindaklanjuti rekomendasi perbaikan tersebut sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

Masyarakat dan stakeholder yang hadir akan melakukan pemantauan dan mengawasi progres tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan sesuai usulan rekomendasi dan jangka waktu penyelesaian yang telah disepakati bersama.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama	No HP	Jenis Kelamin (L/P)	Perwakilan	Tanda Tangan
1	Lusi Tridayanti	085822747171	P	BEM	
2	Giska Dwi Cahyani	087810116616	P	DPM	
3	Revaldi Ardian Wiguna	082120987552	L	HM Teknologi Geologi	
4	Muhammad Faiq Murtadho	085758029367	L	HM Teknologi Pertambangan	
5	Aby Syahril Ramdani	081241404132	L	HM Teknologi Metalurgi	
6	Apriyanti	083820608078	P	Tenaga Kependidikan Program Studi	
7	Maryam Karimah Baroroh	087821475333	P	Tenaga Kependidikan Kemahasiswaan	

Unit Penyelenggara Pelayanan,

Direktur
Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung,



Dr. Denny Lumban Raja, S.Kom., M.T
NIP. 198112292005021001



Dr. Mont Imelda Eva Roturena Hutabarat, S.T., M.T
NIP. 197509062003122001



POLITEKNIK ENERGI DAN
PERTAMBANGAN BANDUNG

DAFTAR HADIR

No. Dok : FR.STD01.05
Ed. Rev : 1 / 0
Tgl : 11 / 07 / 2011

Acara : Forum Konsultasi Publik Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung Tahun 2025
Hari/Tanggal : Jumat, 7 November 2025
Waktu : 08.30 - selesai
Tempat : Ruang Rapat Tembaga, Gedung PEP Bandung Lt. 1
Jln. Jend. Sudirman No. 623, Bandung

No.	N A M A	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Asep M. I. Sidiyig	PEPB	1.
2	Denny Lumban Rapi	PEPB	2.
3	Apriyanti	PEB	3.
4	Dony Maulana Y R	PEPB	4.
5	DIAN EKA ARYANTI	II	5.
6	Dadang Z	PEP	6.
7	Maryam Kaimah B	Kemahasiswaan	7.
8	Aby syahril Pandani	HMTM	8.
9	Rahma Bulan W	HMTM	9.
10	Kevin Mahendra	HMTM	10.
11	Giska Dwi Cahyani	DPM	11.
12	Muhammad Fadel Dewanda Nugroho	DPM	12.
13	Muhammad Daffan Rafiq Saad	HMTM	13.
14	Muhammad Faiz Murtadho	HMTM	14.
15	Muhamad Wali Ahsar	HMTM	15.
16	Rafif Athaya Ramadhan Siragar	BEM	16.
17	Lusi Tridayanti	BEM	17.
18	Heru Agung Saputra	HMTG	18.
19	Rolion Agrestio Kevin	DPM	19.



POLITEKNIK ENERGI DAN
PERTAMBANGAN BANDUNG

DAFTAR HADIR

No. Dok : FR.STD01.05
Ed. Rev : 1 / 0
Tgl : 11 / 07 / 2011

No.	N A M A	INSTANSI	TANDA TANGAN
20	Lingga Dayu S.	SPM	20.
21	Harmoni Seta	SPM	21.
22	Revaldi Andrian Wiguna	Perum	22.
23	Iffa Lisamayani	Perp.	23.
24	Deni Saputra		24.
25	Suhikmat		25.
26			26.
27			27.
28			28.
29			29.
30			30.
31			31.
32			32.
33			33.
34			34.
35			35.
36			36.
37			37.
38			38.
39			39.
40			40.
41			41.



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN
BANDUNG**

NOMOR : 25.2.K/OT.03/BPB/2025

TENTANG

**TIM SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DAN FORUM KONSULTASI PUBLIK
PADA POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG TAHUN 2025**

DIREKTUR POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secara berkelanjutan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik;

b. bahwa dalam mewujudkan pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel perlu adanya koordinasi dan kolaborasi satuan kerja dengan *stakeholder* pengguna layanan yang diwadahi dengan forum konsultasi publik;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik pada Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung Tahun 2025 dengan Keputusan Direktur Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038)
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 765);
5. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Surat Edaran Biro Organisasi dan Tata Laksana Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor T-1649/OT.03/SJN.O/2022 perihal Penyampaian Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Forum Konsultasi Publik (FKP) di Lingkungan Kementerian ESDM;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG TENTANG TIM SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DAN FORUM KONSULTASI PUBLIK PADA POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG TAHUN 2025.
- KESATU : Membentuk Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik pada Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung Tahun 2025 selanjutnya disebut Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik PEP Bandung, sebagaimana tertuang dalam

Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini.

KEDUA : Masa kerja Tim Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung Tahun 2025 mulai bulan Mei 2025 s.d. Desember 2025.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 9 Mei 2025

DIREKTUR POLITEKNIK ENERGI DAN
PERTAMBANGAN BANDUNG,



IMELDA EVA ROTURENA HUTABARAT

Tembusan :

1. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN
BANDUNG
NOMOR : 25.2.K/OT.03/BPB/2025
TANGGAL : 9 MEI 2025
TENTANG
TIM SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DAN FORUM KONSULTASI
PUBLIK PADA POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG
TAHUN 2025

SUSUNAN TIM SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DAN FORUM
KONSULTASI PUBLIK PADA POLITEKNIK ENERGI DAN
PERTAMBANGAN BANDUNG TAHUN 2025

No.	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Dr.mont. Imelda Eva Roturena Hutabarat, S.T., M.T.	Pembina
2.	Yudi Rahayudin, S.T., M.T., Ph.D	Pengarah I
3.	Dr.forest. Tedi Yunanto, S.Hut., M.Si.	Pengarah II
4.	Dr. Asep Mohamad Ishaq Shiddiq, S.T., M.T.	Ketua Pelaksana
5.	Lingga Bayu Anshori, S.Pd.	Sekretaris Pelaksana
6.	Sumanto, S.E.	Anggota
7.	Dian Eka Aryanti, S.T., M.T.	Anggota
8.	Dr. Denny Lumban Raja, S.Kom., M.T.	Anggota
9.	Rochsyid Anggara, S.T., M.T.	Anggota
10.	Rudiyansah, S.T., M.T.	Anggota
11.	Dadang Zaelani	Anggota
12.	Harmoni Sofa, S.Pd.	Anggota
13.	Fauziah Maulina Yusuf, S.Pd.	Anggota

DIREKTUR POLITEKNIK ENERGI DAN
PERTAMBANGAN BANDUNG,



IMELDA EVA ROTURENA HUTABARAT